

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA DI SDN TANJUNGSARI 1**

Muhammad Syahrul Ahsani¹, Uci Ulfa Nur'afifah², Budi Sasomo³

^{1,2,3}PGSD FKIP STKIP Modern Ngawi

¹muhammadsyahrulahsani1506@gmail.com, ²uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id

³sasomo77@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of using pop-up book learning media on student learning outcomes in third grade at SDN Tanjungsari 1 on the topic of cultural diversity. This quantitative study applied a one-group pretest-posttest design involving 20 students as both the population and sample. Data collection was conducted using a 15-item multiple-choice test administered before and after the intervention. Validity, reliability, difficulty level, and discrimination index of the instrument were tested using SPSS 24. Data analysis involved normality testing (Shapiro-Wilk) and hypothesis testing using paired sample t-test. Results showed that student scores improved from a pretest mean of 55.25 to a posttest mean of 75.25. The paired sample t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect. The study concludes that pop-up book media significantly improves student learning outcomes in the subject of Pancasila Education, particularly on the topic of cultural diversity.

Keywords: *student learning outcomes, learning media, pop-up book*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari 1 pada materi keberagaman budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest yang melibatkan 20 siswa sebagai populasi sekaligus sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 15 soal yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda menggunakan aplikasi SPSS 24. Analisis data menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji hipotesis dengan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55,25 pada pretest menjadi 75,25 pada posttest. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran pop up book terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi keberagaman budaya.

Kata Kunci: hasil belajar siswa, media pembelajaran, pop up book

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat didefinisikan segala jenis peristiwa dalam hidup yang menimbulkan keinginan untuk belajar lebih banyak tentang sesuatu dan kemudian memiliki kemampuan untuk menerapkan sesuatu yang sudah ketahui. Menurut UU No 20 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi seseorang yang memiliki keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini menitikberatkan pada penguasaan materi pokok yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing peserta didik agar mereka bisa terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan keleluasaan untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi guru untuk merancang serta mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Kebebasan tidak hanya diberikan kepada pengajar, tetapi juga kepada siswa dalam mengakses dan menggali informasi dari berbagai sumber. Penerapan Kurikulum Merdeka tidak hanya lahir dari persoalan dalam sistem pendidikan, namun juga sebagai respon terhadap perkembangan teknologi yang menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih kompeten dan memiliki kemampuan berpikir kritis. Kesuksesan penerapan kurikulum ini sangat bergantung pada pemanfaatan media yang efektif. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif dan lebih fokus dalam memahami pelajaran.

Untuk membangun suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa sangat diperlukan. Namun, menentukan dan menciptakan media yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka bukanlah hal yang sederhana. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki inovasi dalam menghadirkan pengalaman belajar berbasis proyek dan konteks dunia nyata dengan memanfaatkan beragam media, baik yang bersifat konvensional maupun digital. Maka dari itu, penting bagi pendidik untuk memahami fungsi dan cara penggunaan media pembelajaran agar bisa diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, sekaligus membantu guru dan siswa beradaptasi dengan transformasi pembelajaran yang lebih inklusif dan optimal (Wardhani & Madura, 2024).

Menurut Harahap dan Pradana (2024), media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi capaian hasil belajar siswa. Keberadaan media yang digunakan selama proses pembelajaran dapat mempermudah baik siswa maupun guru dalam menyampaikan dan menerima materi ajar. Dengan media

yang menarik, pemahaman siswa terhadap materi pun meningkat. Hal ini juga ditegaskan oleh Hasan dkk. (2021), bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampai informasi atau pesan dalam kegiatan belajar, yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi baru.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang mencakup kompetensi pedagogis, yaitu kemampuan guru untuk mengatur dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik agar memaksimalkan potensi mereka. Beberapa indikator menunjukkan kemampuan merencanakan pembelajaran. Ini sudah termasuk penyusunan untuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi, memilih sumber belajar atau media, metode pembelajaran, dan membuat rencana penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian (Fadilah & Kanya, 2023). Media pembelajaran juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan media yang sesuai dengan keadaan dan

lingkungan kelas akan mengurangi jumlah waktu yang diperlukan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran visual yang sering digunakan adalah buku. Banyak materi yang disajikan dalam bentuk paragraf sering membuat peserta didik merasa malas dan bosan untuk membacanya. Dikarenakan tidak banyak gambar dan elemen yang disajikan, peserta didik kurang tertarik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian peserta didik diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Simbolon et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas III di SDN Tanjungsari 1, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi terkait keberagaman budaya di Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar yang masih berada di bawah ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sekolah menetapkan KKM sebesar 70, yang berarti siswa diharuskan memperoleh nilai lebih tinggi dari angka tersebut. Dari total 20 siswa di kelas III, hanya enam orang

yang mencapai nilai sesuai standar, sementara 14 belum mencapai target. Kesulitan memahami materi cenderung meningkat ketika siswa hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber belajar utama. Situasi ini disebabkan minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pendekatan pengajaran yang masih berpusat pada guru, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Sebagai pendidik, guru dituntut untuk mampu mengatasi hambatan belajar siswa guna meningkatkan pencapaian akademik yang melampaui KKM.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi dan memilih media pembelajaran yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan serta motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang disarankan oleh peneliti adalah *pop up book*, karena media ini dianggap sesuai dengan karakteristik siswa yang mudah merasa bosan dan tertarik pada hal-hal baru. Oleh karena itu, *pop up book* dipilih sebagai media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa (Nurhidayah et al., 2023).

Media *pop up book* sendiri merupakan jenis buku yang ketika dibuka akan menampilkan gambar tiga dimensi. Buku ini dirancang dengan ilustrasi yang menarik dan dapat ditegakkan, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Kemampuan imajinatif siswa juga dirangsang melalui visualisasi yang disajikan dalam media ini, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Setiyanigrum (2020) menyebutkan bahwa kelebihan *pop up book* terletak pada penggunaan gambar berwarna yang mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, media ini tergolong efektif karena mampu memberikan visualisasi materi sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2023) juga menguatkan efektivitas media ini, di mana hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo pada subtema cinta hewan, dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Hasil uji

paired sample t-test atau uji N-Gain menunjukkan nilai 0,50 pada kelas eksperimen dan 0,34 pada kelas kontrol, yang menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar lebih signifikan terjadi pada kelompok yang menggunakan media tersebut.

Penelitian lainnya oleh Nazhirah et al. (2024) di SD Negeri 1 Beureunuen juga menemukan bahwa keberhasilan belajar siswa meningkat berkat pemanfaatan *pop up book* sebagai media belajar. Hasil uji hipotesis melalui *Independent Sample Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, atau lebih kecil dari 0,05. Setelah siswa menjalani proses pembelajaran menggunakan media ini, terjadi peningkatan nilai dari pretest ke posttest, yang menunjukkan keberhasilan metode tersebut dalam mendukung proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Materi Keberagaman Budaya di SDN Tanjungsari 1*". Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media *pop up book* dapat memengaruhi hasil

belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman budaya di kelas III SDN Tanjungsari 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari 1, yang berlokasi di Dusun Gondomanyu, Desa Tanjungsari, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, selama periode Januari hingga Mei 2025. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 20 orang, yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlahnya di bawah 30. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tulis berupa pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur aspek kognitif hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya

menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24, untuk memastikan kualitas soal yang digunakan. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat (normalitas) dengan Shapiro-Wilk serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Seluruh tahapan penelitian dirancang dan dijalankan secara sistematis mulai dari pengajuan judul hingga seminar hasil, dengan mematuhi prinsip keilmiah dan prosedur etis guna menjamin keabsahan dan keterandalan hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjungsari 1 Kecamatan Jogorogo pada tanggal 7 Mei 2025 sampai dengan 24 Mei 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari 1 tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keberagaman budaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui pretest (tes awal sebelum perlakuan) dan posttest (tes akhir setelah perlakuan) dengan menggunakan media pembelajaran pop up book.

Instrumen penelitian berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 15 soal untuk pretest dan 15 soal untuk posttest. Data hasil belajar siswa kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai mean (M), modus (Mo), median (Me), dan standar deviasi (SD). Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa, modus menggambarkan nilai yang paling sering muncul, median menunjukkan nilai tengah dari data yang telah diurutkan, sedangkan standar deviasi menunjukkan seberapa besar variasi atau penyimpangan data dari nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media pop up book. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Suryani & Kurniawati (2021) yang menyatakan bahwa media visual interaktif, termasuk pop up book, mampu meningkatkan pemahaman konsep karena menyajikan materi secara konkret dan menarik perhatian siswa.

Menurut Putri et al. (2022) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual tiga dimensi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memperkuat daya ingat jangka panjang. Dengan demikian, penggunaan media pop up book pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi keberagaman budaya.

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori Ardimen et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran inovatif mendorong terjadinya pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) karena siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar visual yang mendukung ketercapaian kompetensi. Oleh karena itu, penggunaan pop up book tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan minat belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	55,25	2,099
Pendidikan			
Pancasila			
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 50,86	
		Upper Bound 59,64	
	5% Trimmed Mean	55,00	
	Median	55,00	
	Variance	88,092	
	Std. Deviation	9,386	
	Minimum	40	
	Maximum	75	
	Range	35	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	,557	,512
	Kurtosis	-,296	,992
posttest	Mean	75,25	1,969
Pendidikan			
Pancasila			
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 71,13	
		Upper Bound 79,37	
	5% Trimmed Mean	75,00	
	Median	75,00	
	Variance	77,566	
	Std. Deviation	8,807	
	Minimum	60	
	Maximum	95	
	Range	35	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	,558	,512
	Kurtosis	,061	,992

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pretest

Data *pretest* merupakan data hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Berdasarkan hasil uji pretest dengan jumlah 20 siswa dengan 15 soal pilihan ganda diperoleh hasil belajar kemampuan siswa dengan rincian nilai tertinggi 75, nilai terendah 40, rata-rata 55,25, median 55,00, dan standar deviasi 9,386.

Tabel 2 Daftar Nilai Pretest

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	PRETEST
1	AISYAH INARA APRIYANTI	P	60
2	ARINI NASIFA	P	60
3	ARKHA RAFASSA	L	55
4	AS'AD PRIYAMBODO	L	60
5	AZIZAH RIZQIANI PUTRI	P	70
6	BAGAS MAULANA F	L	40
7	DENEZZA OCTA FAHIRA	P	75
8	FAHRI SISWOKO	P	55
9	FAHRUL KURNIAWAN	L	55
10	INSYIRA AZMI ATHIFA	P	50
11	KEYSA RESMITA DWI PUTRI	P	45
12	LISA DWI AMELIA	P	50
13	MIKHAILA PUTRI F	P	65
14	MUHAMAD LUTHFI AFKAR	L	50
15	MUHAMMAD HAFIZ ALFARISI	L	45
16	MUHAMMAD NASHRUL I	L	45
17	MUHAMMAD NATHAN A S	L	70
18	RISTA PUTRI WAHYUNI	P	50
19	SEPTYAN EKA WIBOWO	L	50
20	VINA FITRIA NINGTYAS	P	55
JUMLAH			1105
RATA - RATA			55,25

2. Posttest

Data *posttest* merupakan data hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Posttest dilaksanakan dengan memberikan 15 soal pilihan ganda yang sama diberikan saat pretest guna untuk mengetahui perbedaan hasilnya. Berdasarkan hasil uji posttest dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dan soal sebanyak 15 soal pilihan ganda, maka diperoleh hasil nilai tertinggi 95, nilai terendah 60, rata-rata 75,25, median 75,00, dan standar deviasi 8,807.

Tabel 1 Daftar Nilai Posttest

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	Posttest
1	AISYAH INARA APRIYANTI	P	75
2	ARINI NASIFA	P	80
3	ARKHA RAFASSA	L	80
4	AS'AD PRIYAMBODO	L	75
5	AZIZAH RIZQIANI PUTRI	P	90
6	BAGAS MAULANA F	L	60
7	DENEZZA OCTA FAHIRA	P	95
8	FAHRI SISWOKO	P	80
9	FAHRUL KURNIAWAN	L	70
10	INSYIRA AZMI ATHIFA	P	70
11	KEYSA RESMITA DWI PUTRI	P	70
12	LISA DWI AMELIA	P	75
13	MIKHAILA PUTRI F	P	85
14	MUHAMAD LUTHFI AFKAR	L	70
15	MUHAMMAD HAFIZ ALFARISI	L	65
16	MUHAMMAD NASHRUL I	L	70
17	MUHAMMAD NATHAN A S	L	85
18	RISTA PUTRI WAHYUNI	P	65
19	SEPTYAN EKA WIBOWO	L	70
20	VINA FITRIA NINGTYAS	P	75
JUMLAH			1505
RATA - RATA			75,25

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah soal yang akan digunakan peneliti valid atau tidak. Peneliti hanya akan menggunakan soal yang terbukti valid dari hasil analisis yang dilakukan. Sedangkan soal yang tidak valid tidak akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda dengan jumlah 40 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Uji validitas yang digunakan yakni validitas ahli (*Expert judgement*) untuk validasi soal yaitu 1 dosen PGSD STKIP Modern Ngawi yakni Ibu Miratu Chaeroh, M.Pd. Soal tes tersebut divalidasi dan

dinyatakan layak digunakan. (Lembar Validasi Terlampir)

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli

No	Validator	Diterima	Diterima dengan revisi	Ditolak	Keterangan
1.	Miratu Chaeroh, M.Pd.	40	-	-	Soal siap diujikan

Ibu Miratu Chaeroh, M.Pd. menyampaikan sarannya untuk mengganti kata-kata yang kurang sesuai. Soal yang sudah di *expert judgment* diterima dengan jumlah 40 soal dan siap diujikan ke kelas lain yang telah mendapatkan materi keberagam budaya. Selain itu, uji validitas dilakukan dengan melakukan uji coba di kelas satu tingkat lebih tinggi dari kelas yang akan diteliti yaitu kelas IV SDN Tanjungsari 1. Setelah itu uji coba dilakukan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 24*. Data hasil uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Validitas	Nomer soal	Frekuensi
1.	Valid	1,2,3,5,7,8,9,10,11,13,15,17,19,20,21,22,23,24,25,27,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40	30
2.	Tidak Valid	4,6,12,14,16,18,26,28,29,33	10
Jumlah			40

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil analisis data diatas 40 butir soal pilihan ganda terdapat 30 soal valid dan 10 soal tidak valid. (Lembar Validasi Terlampir)

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Sugiyono,2018). Dengan kriteria jika 0,00 – 0,20 (sangat rendah), 0,20 – 0,40 (rendah), 0,40 – 0,70 (cukup), 0,70 – 0,90 (tinggi), dan 0,90 – 1,00 (sangat tinggi). Pengujian data reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 24* dari hasil uji validitas.

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* 0,919 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

b. Uji Tingkat Kesukaran

Hasil uji tingkat kesukaran ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 24*. Berdasarkan data uji kesukaran soal menunjukkan jika tingkat kesukaran < 30 (sukar), 0,31 - 0,70 (sedang), dan > 0,70 (mudah),

sehingga dari ke 40 soal tersebut tidak ada soal dengan kategori sukar, 9 soal dengan kategori sedang, dan 31 soal dengan kategori mudah. (Lembar Uji Tingkat Kesukaran Terlampir)

c. Uji Daya Beda

Hasil uji daya beda dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS statistic 24*. Data hasil uji daya beda dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi data hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel berikut.

Dari daya beda tersebut terdapat 8 soal dengan kategori kurang, 1 soal dengan kategori cukup, 30 soal dengan kategori baik, tidak ada soal dengan kategori baik sekali dan 1 dengan kategori negatif.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS Statistic 24* dengan uji *Shapiro Wilk*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05.

Berdasarkan hasil data uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai *pretest Sig* 0,300 > 0,05 (data

berdistribusi normal) dan nilai *posttest* Sig 0,396 > 0,05 (data berdistribusi normal) maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis peneliti menggunakan *uji paired samples t test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya dengan membedakan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 24*.

Paired sampel t-test dalam penelitian menunjukkan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil paired sample t-test diketahui nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi keberagaman budaya di SDN Tanjungsari 1.

Berdasarkan hasil analisis *uji paired sample t-test* di atas nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 > 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 24,658 > 2,093 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi keberagaman budaya di SDN Tanjungsari 1.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran (Kholifah et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada siswa kelas III dengan materi keberagaman budaya memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mereka di SDN Tanjungsari 1. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas III dengan total 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*, masing-masing berisi 15 soal pilihan ganda. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

media *pop up book* dilaksanakan dalam empat pertemuan. Sebelum perlakuan diberikan, siswa mengikuti pretest guna mengukur pemahaman awal mereka terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan fokus pada keberagaman budaya. Setelah itu, siswa menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *pop up book*, kemudian dilanjutkan dengan posttest untuk menilai peningkatan hasil belajar mereka. Teknik pengumpulan data berupa pretest dan posttest ini bertujuan mengevaluasi perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi.

Menurut Nana Sudjana (2018), hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi atau kemampuan tertentu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh guru di lingkungan sekolah. Melalui hasil belajar inilah dapat dilihat sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya media *pop up book* dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Anggraeni et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book*

berdampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo pada subtema cinta hewan.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda, yakni 15 soal untuk pretest dan 15 soal untuk posttest, yang sebelumnya telah melalui tahap uji coba. Tahapan selanjutnya adalah uji prasyarat analisis, dimulai dengan uji normalitas untuk memastikan apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji ini juga berguna untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan metode *paired sample t-test* guna mengetahui perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan media *pop up book*.

Setelah data diperoleh dan dianalisis, dilakukan sejumlah uji instrumen, antara lain uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Dari 40 soal yang diuji kepada siswa kelas IV yang telah mempelajari materi keberagaman budaya, diperoleh hasil bahwa 30 soal dinyatakan valid dan 10 tidak valid. Nilai reliabilitas mencapai 0,919, yang berarti memenuhi syarat karena lebih

tinggi dari 0,6. Tingkat kesukaran menunjukkan bahwa tidak ada soal yang tergolong sulit, 9 soal berada pada tingkat sedang, dan 31 soal tergolong mudah. Hasil uji daya beda menunjukkan 30 soal berkategori baik, 1 soal cukup, 8 soal kurang, dan 1 soal memiliki daya beda negatif. Sebanyak 31 soal memiliki nilai daya beda > 0,30 dan dapat diterima. Berdasarkan hasil keempat uji tersebut, 30 soal dinyatakan layak digunakan dan dipilih sebagai instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran Pop up book memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada materi keberagaman budaya di SDN Tanjungsari 1. Melalui analisis data dengan menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai thitung yang lebih besar dibandingkan ttabel, yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media tersebut. Sebelum treatment, hasil belajar peserta didik dibawah KKM. Namun, setelah diterapkan media pembelajaran pop

up book, terlihat peningkatan yang signifikan di hasil belajar peserta didik. Ini menunjukkan media pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Materi Keberagaman Budaya di SDN Tanjungsari 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. K., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4684–4691.
- Ardimen, A., Marlina, N., & Fitriani, N. (2024). Inovasi Media Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.24036/jipd.v9i1.482>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17.
- Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil

- Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 17218–17223.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 200–209.
- Kholifah, S. N., Sasomo, B., & Mashuri, A. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Matriks. *Jurnal Jendela Matematika*, 2(01), 55-66.
- Nazhirah, N., Israwati, I., & Tursinawati, T. (2024). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas V SD Negeri 1 Beureunuen. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(1), 44–56.
- Nurhidayah, A. B., Nur'afifah, U. U., & Dimas, A. (2023). Efektivitas penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Wonokerto 1 tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Global*, 1(4), 220-227.
- Putri, D. A., Nugroho, H., & Sari, R. (2022). Efektivitas Media Visual Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 101–112. <https://doi.org/10.21009/jpdn.072.05>
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Jurnal Pendidikan*, 2016, 2016–2020.
- Simbolon, M. E., Rosyana, D., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh penerapan media pembelajaran pop-up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(5), 1180–1187.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., & Kurniawati, D. (2021). Pengaruh Media Visual Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 6(3), 215–227. <https://doi.org/10.33369/jptp.v6i3.12873>
- Wardhani, I. S. (2024). Peran media pembelajaran dalam tantangan kurikulum merdeka. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).